

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL LUAR</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>BIODATA</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Ruang Lingkup	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan teori	5
1. Definisi Tuberkulosis	5
2. Bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	7
3. Etiologi dan Transmisi TB	7
4. Patofisiologi TB	8
5. Faktor Risiko TB	9
6. Gejala Klinis	9
7. Pemeriksaan Laboratorium untuk TB	11
8. Pengobatan TB	12
9. Hemoglobin	14
10. Hubungan terapi tuberkulosis dengan kadar hemoglobin	15
11. Hitung Jumlah Leukosit	15
12. Jumlah Leukosit pada Pasien TB	16
13. Faktor yang berhubungan dengan jumlah leukosit pada pasien TB	17

B. Kerangka Teori	19
C. Kerangka Konsep	20
D. Hipotesis	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Variabel dan Definisi Operasional	22
E. Pengumpulan Data	22
F. Cara Kerja	23
G. Pengolahan dan Analisa Data	25
H. Etical Cleareance	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	29
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan	35
B. Saran	35
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Definisi Operasional	22
Tabel 4.1 Karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia dan jenis kelamin	27
Tabel 4.2 Rerata kadar hemoglobin pada penderita TB sebelum dan sesudah pengobatan OAT fase intensif	28
Tabel 4.3 Rerata jumlah leukosit pada penderita TB sebelum dan sesudah pengobatan OAT fase intensif	28
Tabel 4.5 Hasil analisis bivariat Uji T-berpasangan kadar hemoglobin dan jumlah leukosit pada penderita TB sebelum dan sesudah pengobatan OAT fase intensif	29

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Bakteri <i>M. tuberculosis</i> jika dilihat menggunakan mikroskop dengan pewarnaan Ziehl Neelsen	6

## DAFTAR LAMPIRAN

### Nomor Lampiran

Lampiran 1	Surat Keterangan Layak Etik
Lampiran 2	Tabel Data Hasil Penelitian Kadar Hemoglobin dan Jumlah Leukosit sebelum dan sesudah pengobatan OAT Fase Intensif di Puskesmas Ambarawa
Lampiran 3	Tabel Data Hasil Penelitian Kadar Hemoglobin dan Jumlah Leukosit sebelum dan sesudah pengobatan OAT Fase Intensif di Puskesmas Gadingrejo
Lampiran 4	Tabel Data Hasil Penelitian Kadar Hemoglobin dan Jumlah Leukosit sebelum dan sesudah pengobatan OAT Fase Intensif di Puskesmas Wates
Lampiran 5	Analisis Deskriptif
Lampiran 6	Hasil Statistik Perbedaan Kadar Hemoglobin dan Jumlah Leukosit pada Penderita Tuberkulosis Sebelum dan Sesudah Pengobatan OAT Fase Intensif
Lampiran 7	Lembar Persetujuan Responden ( <i>Informed Consent</i> )
Lampiran 8	Lembar Kuesioner
Lampiran 9	Kartu Konsultasi
Lampiran 10	Jurnal
Lampiran 11	Hasil Turnitin
Lampiran 12	Dokumentasi